

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan untuk jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Irayanti dan Tumbel, 2020). Brigham dan Daves dalam Saraswathi dkk (2020) menyatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan yang berarti juga akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang memiliki hak aset perusahaan sebesar modal yang disetorkan.

Sejak beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia telah berkembang secara signifikan, terlihat dari peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan dan tingginya volume perdagangan saham (Indrihastuti dan Hidayaat, 2019).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar (Husnan dalam Irayanti dan Tumbel, 2020). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa datang. Tobbin's q merupakan gambaran statistik sebagai proksi nilai perusahaan dari perspektif investor dimana merupakan nilai pasar dari aset perusahaan dan *replacement value of those assets* (Sudiyatno, 2020). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobbin's q karena dianggap mampu memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya melibatkan seluruh

unsur dari hutang dan modal saham perusahaan sehingga lebih teliti dalam melihat seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Sudiyatno dan Puspitasari, 2020). Nilai perusahaan juga dapat dilihat melalui market/book value (M/B Ratio) atau juga disebut PVB yang keberadaannya sangat penting bagi investor untuk menetapkan keputusan investasi.

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sebaiknya dijadikan landasan dalam menentukan keputusan-keputusan keuangan perusahaan. Keputusan yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga harus dibuat secara hati-hati dan dipersiapkan secara matang sebelum suatu keputusan ditetapkan. Menurut Saraswathi dkk (2020) Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Menurut Righam dan Houstin (2020) kinerja keuangan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi kinerja yang dicapai suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan. Nugroho (2022) menemukan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan quick ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti lain, Lusiyanti dkk (2020) mendapatkan hasil bahwa quick ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Setiyarini (2021) mendapatkan hasil yang berbeda dimana quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan antara lain, Chotimah dan Amanah (2020) mendapatkan hasil bahwa rasio aktivitas yang diproksikan dengan total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan dari hasil penelitian Rustam (2020) yang menyatakan bahwa total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Gamayuni (2022) menyatakan bahwa total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2020) mengenai rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) mendapatkan hasil bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Yuliana (2020) dan Arif (2021) yang mendapatkan hasil ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal (2021) yang mendapatkan hasil bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan manajemen juga merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi kelangsungan suatu perusahaan. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, perkembangan teknologi yang pesat, semakin tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan serta tanggung jawab sosial mendorong manajemen untuk menerjemahkan tujuan strategis untuk perusahaannya. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Menurut Fama dan French dalam Wibawa dan Wijaya

(2020) optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana satu keputusan keuangan diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Home dan Wachowicz dalam Sari (2020) menyatakan terdapat tiga keputusan dalam bidang akuntansi keuangan antara lain keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan dividen yang merupakan kombinasi optimal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber dana bagi aktivitas perusahaan yang bisa didapatkan melalui internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Kusumaningrum (2020) menyatakan proporsi penggunaan sumber dana internal maupun eksternal dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan akan menjadi sangat penting dalam akuntansi keuangan perusahaan. Brigham dalam Darminto (2020) menyatakan bahwa bauran yang optimal akan menyumbangkan benefit dan cost, sehingga akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2020), Setiani (2021) serta Aprianto dan Arifah (2022) mendapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian Murtini (2020) serta Wijaya dan Wibawa (2020). Sedangkan penelitian Prihapsari (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian

Suroto (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan pengalokasian dana yang telah diperoleh perusahaan melalui keputusan pendanaan untuk kegiatan operasi perusahaan baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang (Afzal dan Rohman, 2022). Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh return yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola sehingga diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan. Keputusan investasi akan membantu manajer dalam pengelolaan sumber daya semakin efisien yang artinya akan semakin besar pula kepercayaan calon investor untuk membeli saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2020) serta Afzal dan Rohman (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dan Arifah (2020) serta Sartini dan Purbawangsa (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Endarmawan (2020) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Achmad dan Amanah (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati (2020) memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wihardjo (2020) memberikan hasil bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suroto (2020) dan Herawati (2020) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Ulya (2020), Mayasari dkk (2021) dan Litfiyani (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, meningkatkan atau mengurangi jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan dividen yang dibagikan pada periode sebelumnya. Menurut Myers dan Majluf dalam Irvaniawati (2020) apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin diartikan oleh pemodal atau investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham. Sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Akuntansi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2024)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka di rumuskan masalahnya, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, kebijakan manajemen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penulisan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, kebijakan akuntansi, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penulisan ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak yaitu antara lain:

1. Bersifat Teoritis

Peneliti berharap Hasil penulisan ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian tentang keuangan sebagai salah satu bagian dari manajemen keuangan serta untuk menambah

wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan akuntansi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bersifat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan sebagai perbandingan untuk penulisan sejenis selanjutnya

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan akuntansi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

c. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini di harapkan dapat berguna bagi akademik untuk menambah literasi mengenai ukuran perusahaan, kebijakan akuntansi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

